

ABSTRAK

Anggaran belanja merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam suatu organisasi. Anggaran belanja digunakan dalam rangka untuk mendanai kegiatan dan program pemerintah. Kinerja anggaran belanja dianggap dapat menggambarkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja anggaran belanja pada Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun anggaran 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan teori dari Mahmudi (2019: 154) yang menyebutkan dari informasi yang termuat pada Laporan Realisasi Anggaran, dapat dilakukan analisis kinerja anggaran khususnya analisis belanja, diantaranya: 1) Analisis Varians Belanja, 2) Analisis Pertumbuhan Belanja, 3) Analisis Keserasian Belanja, 4) Rasio Efisiensi Belanja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari dokumen yang diperoleh langsung dari Dinas Kesehatan Kota Bandung maupun web resmi instansi terkait, dan wawancara yang dilakukan dengan nasasumber yang merupakan pegawai/staff Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2019, berdasarkan 1) Analisis Varians Belanja menunjukkan masih belum maksimal, dimana masih terdapat selisih antara anggaran dengan realisasinya yang cukup signifikan dari segi presentase maupun nominal. 2) Pertumbuhan Belanja mengalami pertumbuhan yang positif dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. 3) Analisis Keserasian Belanja menunjukkan bahwa belanja operasi mendominasi belanja daerah dengan rata-rata 86,31% dan hanya 13,69% untuk belanja modal. 4) Rasio Efisiensi Belanja menunjukkan bahwa rasio efisiensi tidak ada yang melebihi 100%, yang berarti telah melakukan efisiensi atau penghematan anggaran belanja.

Kata kunci: Anggaran Belanja, Kinerja Keuangan, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

The budget is an important tool for effective short-term planning and control in an organization. The expenditure budget is used in order to fund government activities and programs. Expenditure budget performance is considered to illustrate the ability of local governments in financial management. This study aims to determine the performance of the expenditure budget at the Bandung City Health Office for the 2016-2019 fiscal year.

This research uses the theory of Mahmudi (2019: 154) which states that from the information contained in the Budget Realization Report, budget performance analysis can be carried out, especially spending analysis, including: 1) Expenditure Variance Analysis, 2) Expenditure Growth Analysis, 3) Expenditure Harmony Analysis , 4) Shopping Efficiency Ratio. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach with data collection techniques in the form of documentation from documents obtained directly from the Bandung City Health Office and the official website of the relevant agencies, and interviews conducted with informants who are employees / staff of the Bandung City Health Office.

The results showed that the budget performance of the Bandung City Health Office for the 2016-2019 fiscal year, based on 1) The analysis of the variance of expenditure shows that it is still not optimal, where there is still a significant difference between the budget dan its realization in terms of presentation and nominal value.2) Expenditure growth experienced positive growth and ha increased every year. 3) The balance of expenditure analysis shows that operating expenditure dominates regional expenditure with an average of 86,31% and only 13,69% for capital expenditure. 4) Expenditure Efficiency Ratio shows that the efficiency ratio does not exceed 100%, which means that there has been efficiency or savings in the expenditure budget.

Keywords: *Expenditure Budget, Financial Performance, Local Government*